

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya. Prosedur tersebut dikembangkan secara sistematis sebagai sesuatu untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian tertentu.

Sebagaimana telah dipahami bahwa untuk mencapai derajat yang terpercaya, penelitian mempunyai persyaratan-persyaratan yang ketat untuk bisa memberikan bimbingan yang cermat dan teliti. Syarat-syarat ini diperlukan agar pada penelitian memperoleh ketepatan, kebenaran dan pengetahuan yang bernilai tinggi.

Untuk memahami syarat-syarat penelitian ilmiah yang bernilai tinggi sebagai mana ketentuan diatas, maka metode penelitian ini akan diuraikan beberapa hal guna mendukung pelaksanaan uji analisis pada bab IV, diantaranya yaitu: tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variable penelitian, populi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs. Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun 2010/2011
 - b. Untuk mengetahui akhlak siswa kelas VII MTs. Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun 2010/2011
 - c. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca Al-Quran dan akhlak siswa kelas VII MTs. Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun 2010/2011

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga minggu (21 hari). Yang bertempat di MTs. Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

C. Variable Penelitian

Variable dapat diartikan sesuatu yang menjadi obyek penelitian.¹

Secara teoritis variable dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau obyek-obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau obyek satu dengan obyek lain.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²

Seringkali variable penelitian dinyatakan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variable penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variable Independen sebagai variable bebas (X) dan variable Dependen sebagai variable terikat (Y).

Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kebiasaan Membaca Al- Qur'an

Kebiasaan membaca Al-Qur'an dikatakan sebagai variable (X) karena variable ini adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Adapun indikatornya adalah:

- a. Kontinuitas
- b. Konsistensi
- c. Kesungguhan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.118.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 38.

2. Akhlak Siswa

Akhlak siswa dikatakan variable (Y) karena variable ini adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Adapun indikatornya adalah:

- a. Akhlak pada Allah
- b. Akhlak pada manusia
- c. Akhlak pada lingkungan
- d. Akhlak pada diri sendiri³

D. Metode Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat dan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan metode survei dengan teknik analisis Products momen. Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket. Umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁴

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda, hewan tumbuhan dan benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yaitu siswa kelas VII MTs. Hasan Kafrawi Pancur Mayong jepara tahun 2010/2011.

³ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Ed 1, hlm. 149.

⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (jakarta : PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), Rev-ed, hlm. 3

⁵ *Ibid*, hlm. 80.

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian adalah penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100), maka dapat diambil 15% atau 25% atau lebih, tergantung setidak- tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
 - b. Sempit luasnya lahan wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
 - c. Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya lebih baik.⁶
- Berdasarkan pertimbangan diatas maka penulis mengambil penelitian sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* (sampling acak). Pada teknik acak ini secara teoritis, semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Untuk mendapat responden yang hendak dijadikan sampel, satu hal penting yang harus diketahui oleh para peneliti adalah bahwa perlunya bagi peneliti untuk mengetahui jumlah responden yang ada dalam populasi.⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan langsung kekancah penelitian untuk mendapatkan data yang kongkret.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶ Suharsimi Arikunto, *op. cit.* hlm. 134.

⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara 2004), hlm. 58.

1. Metode kuesioner (angket).

Dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan koresponden untuk memperoleh informasi di lapangan.⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa dan akhlak siswa.

2. Metode wawancara/ interview

Yaitu alat yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi (*interviewer*) dan dijawab secara lisan pula oleh responden (*interviewee*).⁹

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan karyawan serta siswa untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian ini.

3. Metode observasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan secara langsung.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung akhlak atau tingkah laku siswa.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistic. Karena penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah “menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan”.¹¹

⁸ *ibid*, hlm. 76.

⁹ Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hlm. 98.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 6 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220.

¹¹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263.

Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisis data ini ada tiga tahap:

1. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisis dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk Kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

Untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk alternative jawaban “A” diberi skor 4
- b. Untuk alternative jawaban “B” diberi skor 3
- c. Untuk alternative jawaban “C” diberi skor 2
- d. Untuk alternative jawaban “D” diberi skor 1

Pensekoran diatas digunakan untuk pertanyaan yang positif. Sedangkan untuk pertanyaan yang negative maka digunakan pensekoran sebaliknya.yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk alternative jawaban “A” diberi skor 1
- b. Untuk alternative jawaban “B” diberi skor 2
- c. Untuk alternative jawaban “C” diberi skor 3
- d. Untuk alternative jawaban “D” diberi skor 4

Kemudian data-data tersebut diolah dengan menggunakan rumus *korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Selanjutnya rumus tersebut diaplikasikan kedalam data yang ada pada tabel kerja yang telah diketahui.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini adalah sifatnya melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).

Dari analisis ini diharapkan dapat menjawab pokok masalah yang diteliti dan juga untuk mengadakan uji hipotesis, yang semakin baik kebiasaan membaca Al- Qur'an semakin baik pula akhlak siswa. untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an (X) dan akhlak siswa (Y) maka penulis akan menggunakan rumus *Product Moment*:

3. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan ini merupakan data lebih lanjut dari hasil-hasil nilai kualitatif analisis sebelumnya yakni membandingkan besaran "r" observasi (r_o) dengan "r" table (r_{tabel}) dengan taraf signifikan 1% dan 5%. Jika " r_o " sama dengan atau lebih besar dari " r_{tabel} ", maka hasilnya signifikan yakni hipotesis alternative (H_a) diterima kebenarannya. Dan apabila hasilnya lebih kecil maka hipotesis ditolak, sehingga interpretasinya adalah "Ada hubungan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dan Akhlak siswa kelas VII MTs. Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun 2010/2011".